Hak Paten Desain Kamera Pop Up pada Vivo APEX

Nenni

155100053

Fakultas Komputer, 448757165

neni.student@umitra.ac.id

Abstract

Teknologi yang diungkapkan di sini memaksimalkan ukuran area tampilan yang terkait dengan perangkat seluler dengan berbagai penempatan kamera. Dalam satu perwujudan, kamera ditempatkan di dalam perangkat seluler, dan dapat muncul di luar perangkat seluler saat kamera diaktifkan. ketika kamera tidak aktif, kamera memendek di dalam perangkat seluler, dan menjadi tidak mencolok bagi pengguna. dalam perwujudan lain, kamera terintegrasi ke dalam tampilan perangkat seluler sebagai ikon kamera. ikon kamera terintegrasi.

kamera terintegrasi melayani dua tujuan: untuk merekam gambar, dan bertindak sebagai ikon kamera, yang ketika dipilih mengaktifkan kamera. dengan mengeluarkan kamera dari sisi depan perangkat seluler, atau dengan mengintegrasikan kamera ke layar tampilan perangkat seluler, ukuran layar tampilan perangkat seluler dapat ditingkatkan.

Kata Kunci : Paten, Desain Kamera, Vivo APEX

A. INTRODUCTION

Teknologi yang berkembang pada smartphone semakin maju setiap tahunnya begitu juga dengan hardware yang digunakan. Perkembangan terakhir bisa kita lihat minggu lalu pada ajang Mobile World Congress (MWC) yang diadakan di Barcelona, dalam event tahunan tersebut inovasi yang paling menarik datang

dari perusahaan asal China, Vivo. Mereka berhasil menarik perhatian dengan menghadirkan seri vivo apex yang memiliki tampilan layar bezel-less hingga 90 persen tanpa notch, untuk menyiasati desain ini perusahaan menggunakan konsep kamera pop up yang bisa dimunculkan dari sebelah kiri atas.

Meski belum ada satupun vendor smartphone yang mengusung konsep tersebut, belakangan ini diketahui jika terobosan yang dilakukan oleh Vivo ini sudah terlebih dahulu dipatenkan oleh Essential Phone. Perusahaan yang dipimpin oleh Co-Founder Android tersebut mematenkan konsep yang hampir sama dengan Vivo APEX sejak bulan Mei 2016 dengan nama "Apparatus And Method For Maximizing The Display Of A Mobile Device" dan baru diterima pada bulan Agustus tahun lalu. Baik konsep yang dimiliki oleh Essential maupun Vivo APEX sama-sama mengusung desain smartphone bezel-less tanpa notch dibagian atas layar, bedanya untuk Vivo modul kamera berada di sisi kiri atas sedangkan pada hak paten milik Essential Phone berada di sebelah kanan atas.

FIG. 1

Vivo berhasil menarik perhatian dengan menghadirkan desain kamera Pop Up pada seri APEX.

Namun hak paten tersebut rupanya sudah dimiliki Essential Phone sejak tahun 2017.

Ponsel Vivo Apex memiliki layar 5,99 "(15,21 cm) dengan resolusi layar 1080 x 2160 piksel dan berjalan pada sistem operasi Android v8.0 (Oreo). Perangkat ini didukung oleh inti Octa, prosesor 2,8 GHz yang dipasangkan dengan 4 GB RAM. Sejauh baterai yang bersangkutan memiliki 4000 mAh, lebih dari itu, sejauh kamera belakang yang bersangkutan ponsel ini memiliki kamera 12 MP. Sensor lain termasuk sensor Cahaya, sensor Proximity, Accelerometer, Compass, Girooskop. , apakah itu memiliki sensor sidik jari? Ya, tentu saja. Untuk kinerja grafis yang dapat membuat game berjalan lancar, ponsel ini telah mendapat Adreno 630 GPU. Penyimpanan papan berada pada 64 GB dengan opsi untuk memperluas memori dengan Ya Hingga 256 GB.

VIVO APEX SPECIFICATIONS

➤ SUMMARY

Performance : Octa Cor
Display : 5,99" (15.21 Cm)
Stronge : 64 Gb
Camera : 12 Mp
Battery :4000 Mah
Ram : 4 Gb
Launch Date In India : Agust
23, 2018.

➤ SPECIAL FEATURES

Fingerprint Sensor Position :
On-Screen
Other Sensors : Light Sensor,
Proximity Sensor,
Accelerometer, Compass,
Gyroscope
Fingerprint Sensor : Yess

➤ GENERAL

Operating System : Android
V8.0 (Oreo)
Sim Slots : Dual SIM,
GSM+GSM
Model : Apex
Launch Date : August 23, 2018
(Unofficial)
Brand : Vivo
Sim Size : SIM1: Nano SIM2:
Nano (Hybrid)
Network : 4G: Available
(Doesn't Support Indian Bands)
3G: Available, 2G: Available
Fingerprint Sensor : Yess

➤ MULTIMEDIA

Loudspeaker : Yes
Audio Jack : 3.5 Mm

➤ PERFORMANCE

Chipset : Qualcomm
Snapdragon 845
Graphics : Adreno 630
Processor : Octa Core, 2.8 Ghz
Architecture : 64 Bit
Ram : 4 Gb

➤ DISPLAY

Display Type : Oled
Pixel Density : 403 Ppi
Screen Protection : Corning
Gorilla Glass
Screen Size : 5.99 Inches
(15.21 Cm)
Screen Resolution : 1080 X
2160 Pixels
Touch Screen : Yes Capacitive
Touchscreen, Multi-Touch

➤ STORAGE

User Available Storage : Up To
106 Gb
Internal Memory : 128 Gb
Expandable Memory : No
Usb Otg Support : Yes

➤ CAMERA

Settings : Exposure
Compensation, Iso Control
Camera Features : 2 X Digital
Zoom, Auto Flash, Face
Detection, Touch To Focus
Image Resolution : 4000 X
3000 Pixels
Sensor Exmor Rs
Autofocus : Yes
Shooting Modes : High
Dynamic Range Mode (Hdr)
Resolution : 25 Mp Front
Camera
Physical Aperture : F2.0
Optical Image Stabilisation :
Yes

Flash : Yes Led Flash

➤ BATTERY

User Replaceable : No
Quick Charging : Yes Fast
Type: Li-Polymer
Capacity : 3700 Mah

➤ NETWORK

CONNECTIVITY

Wifi : Yes Wi-Fi 802.11,
A/Ac/B/G/N/N 5ghz
Usb Typec : Yes (Doesn`T
Support Micro-Usb)

Sar Value: Head: 1.390 W/Kg,
Body: 0.535 W/Kg
Nfc : Yes
Network Support : 4g
(Supports Indian Bands), 3g,
2g
Gps : Yes With A-Gps,
Glonass
Edge : Available
Wifi Features Mobile Hotspot
Bluetooth : Yes V5.0
Volte : Yes
Usb Connectivity : Mass
Storage Device, Usb Charging

Terungkapnya kabar ini bermula dari kicauan di Twitter yang dibuat oleh seseorang bernama Rafael. Tweet tersebut ditanggapi oleh CEO Essential, Andy Robin, yang membalas dengan tautan hak paten yang sudah diterima perusahaannya. Selain paten tersebut, Essential juga mendaftarkan konsep kamera yang terintegrasi dengan icon yang berada di bagian kiri atas layar. Icon kamera ini memiliki dua fungsi yakni sebagai tombol untuk mengambil foto dan merekam video serta untuk mengaktifkan modul kamera. Dengan terungkapnya informasi hak paten yang dimiliki oleh Essential Phone tersebut tidak lantas membuat Vivo mendapat masalah hukum, karena pada gelaran MWC lalu mereka baru memperkenalkan konsep bukan produk smartphone yang siap untuk dirilis dalam waktu dekat. Sebaliknya, meskipun sudah mengantongi hak paten Essential belum tentu akan

merilis smartphone dengan konsep tersebut. Kalau menurut Anda konsep mana yang lebih menarik? Kamera dengan desain Pop Up seperti Vivo APEX atau smartphone dengan tampilan kamera biasa?

B. CONCLUSION

Teknologi yang diungkapkan di sini memaksimalkan ukuran area tampilan yang terkait dengan perangkat seluler dengan berbagai penempatan kamera. Dalam satu perwujudan, kamera ditempatkan di dalam perangkat seluler, dan dapat muncul di luar perangkat seluler saat kamera diaktifkan. ketika kamera tidak aktif, kamera memendek di dalam perangkat seluler, dan menjadi tidak mencolok bagi pengguna. dalam perwujudan lain, kamera terintegrasi ke dalam tampilan perangkat seluler sebagai ikon kamera. ikon kamera terintegrasi.

kamera terintegrasi melayani dua tujuan: untuk merekam gambar, dan bertindak sebagai ikon kamera, yang ketika dipilih mengaktifkan kamera. dengan mengeluarkan kamera dari sisi depan perangkat seluler, atau dengan mengintegrasikan kamera ke layar tampilan perangkat seluler, ukuran layar tampilan perangkat seluler dapat ditingkatkan.

C. ACKNOWLEDGEMENT

University Of Indonesia
University Of Mitra Indonesia
Telkom University
University Of Melbourne
Saitama University

D. REFERENCE(Based ISO 690)

- [1] A. S. Putra And O. M. Febriani, "Knowledge Management Online Application In Pdam Lampung Province," In *Prosiding International Conference On Information Technology And Business (Icibt)*, 2018, Pp. 181–187.
- [2] A. S. Putra, O. M. Febriani, And B. Bachry, "Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung," *J. Sist. Inf. Dan Manaj. Basis Data*, Vol. 1, No. 1, Pp. 21–30, 2018.
- [3] O. M. Febriani And A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, Vol. 13, No. 1, Pp. 90–98, 2014.
- [4] Putra, Arie Setya. "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer." (2018).
- [5] Putra, A. S. (2018, July 17). Paperplain Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia. Retrieved From Osf.Io/Pbrn9.

E. REFERENCE(Based APA)

Putra, A. S., Aryanti, D. R., & Hartati, I. (2018, November). Metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi (Studi Kasus: SMK Global Surya). In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, No. 1, pp. 85-97).

Sari, D. P., Febriani, O. M., & Putra, A. S. (2018, November). Perancangan Sistem Informasi SDM Berprestasi pada SD Global Surya. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, No. 1, pp. 289-294).

Putra, A. S. (2018). Paperplain: Execution Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia.

Putra, A. S., Sukri, H., & Zuhri, K. Sistem Monitoring Realtime Jaringan Irigasi Desa (JIDES) Dengan Konsep Jaringan Sensor Nirkabel. *IJEIS (Indonesian Journal of Electronics and Instrumentation Systems)*, 8(2), 221-232.

Darmawan, A., Yuliawati, D., Marcella, O., & Firmandala, R. (2016). Sistem Absensi dan Pelaporan Berbasis Fingerprint dan SMS Gateway. *EXPLORE*, 7(1).

Febriani, O. M., Wahyuni, T., & Yusuf, S. (2017). DESIGN OF WEBSITE-BASED INFORMATION SYSTEM FOR EDOCUMENT ADMINISTRASI IN THE COMMUNITY SERVICE UNIT (A Case Study at Rajabasa District). *INTERNATIONAL JOURNAL OF COMPUTERS & TECHNOLOGY*, 16(7), 7010-7020.

Febriani, O. M., & Wahyuni, T. (2017, October). PERANCANGAN SISTEM E-DOCUMENT ADMINISTRASI LOGBOOK PENELITIAN PADA UNIT LAYANAN DI BANDAR LAMPUNG. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, No. 1, pp. 187-194).

Febriani, O. M., & Permadi, A. B. (2017). Implementasi Sistem Aplikasi Data Bimbingan dan Pelanggaran Siswa pada Sekolah Menengah Atas di Lampung Tengah dengan Metode Analisis dan Desain Sistem Terdistribusi (SSAD). *EXPERT*, 7(1).

Febriani, O. M., & Ambarwati, L. (2015). PERANCANGAN APLIKASI PENGOLAHAN DATA PENJUALAN UKM KELANTING KHAS TELO DESA SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN. *Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis Pengabdian Masyarakat Darmajaya*, 1(1), 77-95.

Febriani, O. M. (2015). Rancang Bangun Aplikasi E-commerce menggunakan Freewebstore pada UKM Kelanting di Desa Sidoharjo Lampung Selatan. *Prosiding Sembistek 2014*, 1(02), 446-458.